



## **Transformasi Penelitian Kualitatif dengan Avidnote: Pelatihan Berbasis AI di STIT Sirojul Falah**

**Teguh Iman Santoso<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> School of Business and Management, Telkom University, Bandung, 40275

Telp: +628112034001

E-mail: teguhis@telkomuniversity.ac.id

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2024-11-04

Revised : 2024-11-07

Accepted: 2024-11-30

### **KEYWORD**

Qualitative Research Training,  
Artificial Intelligence (AI),  
Avidnote, Qualitative Data  
Analysis, Technology-Based  
Qualitative Methods.

### **KATA KUNCI**

Pelatihan Penelitian Kualitatif,  
Kecerdasan Buatan (Artificial  
Intelligence), Avidnote, Analisis  
Data Kualitatif, Metode  
Kualitatif Berbasis Teknologi

### **ABSTRACT**

*The training on qualitative research methods using Artificial Intelligence (AI) through Avidnote has successfully provided participants with valuable learning experiences. The majority of participants expressed satisfaction with the material, schedule, and overall service during the training. This positive response indicates the importance of such programs in addressing the needs of students and the general public to enhance their qualitative data analysis skills. Avidnote, as a supporting research technology, offers a practical solution for researchers to manage and analyze data efficiently and accurately. The training emphasizes the significance of integrating technology into higher education as a step toward digital transformation in research. However, challenges such as data bias and technical limitations need to be addressed to fully harness AI's potential. Advanced training focusing on ethics and bias management is recommended. Overall, this activity has strengthened the capacity of students and the public in utilizing modern technology for high-quality research.*

### **ABSTRAK**

Pelatihan metode penelitian kualitatif menggunakan Kecerdasan Buatan (AI) melalui Avidnote telah berhasil memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi para peserta. Mayoritas peserta menyatakan kepuasan terhadap materi, jadwal, dan layanan keseluruhan selama pelatihan. Respons positif ini menunjukkan pentingnya program seperti ini dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan masyarakat umum untuk meningkatkan keterampilan analisis data kualitatif mereka. Avidnote, sebagai teknologi pendukung penelitian, menawarkan solusi praktis bagi peneliti untuk mengelola dan menganalisis data secara efisien dan akurat. Pelatihan ini menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi sebagai langkah menuju transformasi digital dalam penelitian. Namun, tantangan seperti bias data dan keterbatasan teknis perlu diatasi untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi AI. Pelatihan lanjutan yang berfokus pada etika dan manajemen bias sangat dianjurkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memperkuat kapasitas mahasiswa dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi modern untuk penelitian berkualitas tinggi.

## 1. Pendahuluan

Penggunaan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam penelitian telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam konteks analisis data kualitatif. *AI* menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas analisis data, termasuk pengumpulan, pengkodean, dan interpretasi dataset yang kompleks. Dalam konteks pendidikan tinggi, kemampuan untuk menggunakan teknologi *AI* telah menjadi keterampilan penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program sarjana (S1) dan pascasarjana (S2). Namun, banyak mahasiswa dan masyarakat umum belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan alat-alat berbasis *AI* yang tersedia. Salah satu alat yang menonjol adalah *Avidnote*, sebuah perangkat lunak berbasis *AI* yang dirancang untuk membantu peneliti dalam pengorganisasian catatan penelitian, analisis data kualitatif, dan pengelolaan referensi.

STIT Sirajul Falah di Bogor sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan teknologi mahasiswa dan masyarakat umum. Berdasarkan observasi, sebanyak 52 peserta yang terdiri dari mahasiswa S1, S2, dan masyarakat umum yang sedang menyelesaikan studi mengalami tantangan dalam memanfaatkan teknologi berbasis *AI* untuk penelitian mereka. Rendahnya kesadaran akan keberadaan alat seperti *Avidnote* menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung penelitian akademik. Hal ini menjadi urgensi untuk mengadakan pelatihan yang mampu memberikan keterampilan dasar sekaligus pemahaman mendalam tentang penggunaan *AI* dalam analisis kualitatif.

Peluang dan tantangan dari pelatihan teknologi berbasis *AI* telah banyak dibahas dalam berbagai literatur. Studi menunjukkan bahwa pengenalan teknologi baru seperti *Avidnote* mampu mempercepat penguasaan keterampilan analisis kualitatif, meningkatkan efisiensi proses penelitian, serta membuka wawasan baru dalam pemanfaatan teknologi untuk pengambilan keputusan. Namun, *gap* dalam penerapan teknologi ini sering kali muncul karena kurangnya pelatihan yang efektif dan relevan. Penelitian oleh Towler (2023) dan Schmitt (2023) menunjukkan bahwa pelatihan *AI* mampu memperkaya wawasan peneliti, meskipun ada tantangan dalam hal interpretasi data yang dapat bersifat bias jika tidak dipandu dengan baik. Dalam konteks pendidikan tinggi, kurangnya akses dan pemahaman terhadap teknologi seperti

*Avidnote* menjadi kendala utama, khususnya bagi mahasiswa yang baru mengenal penelitian.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang dapat membangun literasi teknologi atau "melek teknologi" di kalangan mahasiswa S1 dan S2, serta masyarakat umum dalam hal analisis data kualitatif. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, pelatihan ini diharapkan dapat mengatasi kendala pemanfaatan alat berbasis *AI* sekaligus memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas penelitian di STIT Sirajul Falah. Selain itu, kegiatan ini menjadi upaya untuk mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi di tingkat lokal, dengan mengintegrasikan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan era digital.

## 2. Metode

Kegiatan pelatihan ini dirancang dalam bentuk *webinar* atau workshop online, yang memanfaatkan platform digital untuk mendukung pelaksanaan pelatihan. Webinar ini dilakukan dengan pendekatan pembelajaran interaktif yang mencakup tiga metode utama, yaitu ceramah, diskusi, dan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang mendalam sekaligus praktis kepada peserta mengenai penggunaan teknologi *AI*, khususnya perangkat lunak *Avidnote*, dalam analisis data kualitatif.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024, dengan durasi selama dua jam, dari pukul 19.30 hingga 21.30 WIB. Kegiatan ini terbagi ke dalam beberapa tahapan utama. Pertama, sesi **pemaparan materi**, di mana fasilitator memberikan pengantar tentang pentingnya teknologi *AI* dalam penelitian kualitatif dan memperkenalkan fitur-fitur utama *Avidnote*. Kedua, sesi **diskusi** yang melibatkan peserta untuk menggali lebih dalam tentang tantangan yang mereka hadapi dalam penelitian kualitatif. Ketiga, sesi **praktek langsung**, di mana peserta diajak untuk mencoba secara langsung penggunaan *Avidnote* dalam simulasi penelitian. Terakhir, pelatihan ditutup dengan sesi **diskusi interaktif**, yang memungkinkan peserta untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut terkait aplikasi *Avidnote* dalam penelitian mereka.

Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini didukung oleh perangkat teknis berupa jaringan internet yang stabil dan *platform video* konferensi *Google Meet*. Platform ini dipilih karena kemudahannya dalam menghubungkan peserta dari berbagai lokasi secara *real-time*. Untuk memastikan efektivitas pelatihan, peserta disarankan menggunakan perangkat

komputer atau laptop yang dilengkapi dengan akses internet yang memadai. Selain itu, materi pelatihan disiapkan dalam format digital yang mudah diakses, seperti file presentasi, panduan pengguna *Avidnote*, dan contoh studi kasus untuk simulasi.

Dengan metode dan dukungan teknis yang komprehensif, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh bagi peserta, sekaligus meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat berbasis *AI* untuk mendukung penelitian kualitatif.

Terima kasih atas informasi tambahan. Berikut adalah draf untuk deskripsi tentang komunitas sasaran dan peserta yang terlibat:

Kegiatan pelatihan ini melibatkan peserta dari kalangan mahasiswa **program Sarjana (S1)** dan **Pascasarjana (S2)** di **STIT Sirojul Falah, Bogor**, serta masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap penelitian kualitatif berbasis teknologi. Total peserta yang terdaftar dalam kegiatan ini adalah sebanyak **52 orang**, yang sebagian besar sedang menyelesaikan studi akhir mereka.

Peserta terdiri dari individu dengan berbagai tingkat pemahaman terhadap teknologi dalam penelitian, di mana mayoritas masih belum mengenal alat berbasis *AI* seperti *Avidnote*. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperkenalkan teknologi tersebut sebagai solusi dalam mengelola data kualitatif yang kompleks. Sebagai bagian dari institusi pendidikan, mahasiswa di **STIT Sirojul Falah** memiliki kebutuhan mendesak untuk menguasai keterampilan ini, terutama dalam menghadapi tuntutan akademik yang semakin menekankan pada penguasaan teknologi digital.

Selain mahasiswa, masyarakat umum yang terlibat dalam pelatihan ini memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari peneliti independen hingga profesional yang ingin meningkatkan keterampilan mereka dalam analisis kualitatif. Kehadiran peserta dari berbagai latar belakang menciptakan dinamika diskusi yang kaya, memungkinkan pertukaran wawasan dan pengalaman yang mendukung pembelajaran kolektif selama pelatihan berlangsung.

Dengan jumlah peserta yang cukup signifikan dan latar belakang yang beragam, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang luas, baik bagi individu peserta maupun bagi pengembangan penelitian kualitatif berbasis teknologi di lingkungan pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

Terima kasih atas penjelasannya! Berikut adalah draf untuk bagian yang mendeskripsikan

teknologi atau metode yang ditransfer dalam pelatihan ini:

### ***Transfer of Technology and Methods***

Dalam pelatihan ini, teknologi utama yang diperkenalkan kepada peserta adalah *Avidnote*, sebuah perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan (***Artificial Intelligence/AI***) yang dirancang khusus untuk mendukung penelitian, terutama dalam analisis data kualitatif. *Avidnote* memberikan solusi praktis untuk mengelola data penelitian kualitatif dengan lebih efisien, menggantikan metode manual yang memerlukan waktu lebih lama dan rawan kesalahan.

Sebagai alat yang mengkhususkan diri dalam penelitian kualitatif, *Avidnote* memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi catatan penelitian, menganalisis data, dan membuat anotasi dengan mudah. Fitur-fitur ini sangat relevan bagi peneliti yang bekerja dengan dataset teks yang kompleks, seperti hasil wawancara, observasi, atau dokumen lainnya. Selain itu, *Avidnote* dilengkapi dengan kemampuan untuk membantu peneliti dalam proses pengkodean data, penyusunan tema, dan interpretasi hasil analisis.

Teknologi ini memberikan keunggulan utama dalam efisiensi dan akurasi analisis data. *AI* yang tertanam dalam *Avidnote* dapat mengotomatisasi proses identifikasi pola dan hubungan antar data, yang sebelumnya menjadi tugas berat bagi peneliti. Dengan demikian, *Avidnote* tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga membantu peneliti memperoleh wawasan yang lebih dalam dari data mereka.

Pelatihan ini dirancang untuk memperkenalkan peserta pada fungsi utama *Avidnote* melalui demonstrasi praktis. Dalam sesi pelatihan, peserta diajak untuk mencoba langsung fitur-fitur *Avidnote*, mulai dari pengelolaan data hingga analisis mendalam terhadap contoh *dataset*. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung, sehingga peserta dapat memahami bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan ke dalam penelitian mereka.

Dengan pemanfaatan *Avidnote*, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi berbasis *AI* untuk analisis kualitatif, sekaligus membuka wawasan mereka terhadap potensi besar teknologi dalam mendukung penelitian yang lebih efektif dan informatif.

### ***Instruments, Success Indicators, and Data Analysis***

Untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan ini, digunakan metode pengumpulan data berbasis kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi peserta terhadap berbagai aspek kegiatan. Kuesioner ini terdiri dari lima pertanyaan utama yang menilai kesesuaian materi, waktu pelaksanaan, kejelasan penyampaian, kualitas pelayanan panitia, dan harapan peserta terhadap keberlanjutan program pelatihan serupa di masa depan. Respon peserta dikategorikan ke dalam tiga pilihan utama, yaitu Sangat Setuju, Setuju, dan Netral.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini:

- a. Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta: Mayoritas peserta, sebesar 55.1%, sangat setuju bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka, sementara 38.8% setuju, dan sisanya netral.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan: Sebanyak 66.7% peserta setuju bahwa waktu pelaksanaan cukup sesuai, 18.8% sangat setuju, dan sisanya netral.
- c. Kejelasan materi yang disajikan: Sebagian besar peserta menyatakan materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, dengan 61.7% setuju, 29.8% sangat setuju, dan 8.5% netral.
- d. Pelayanan panitia selama kegiatan: Sebanyak 57.1% peserta sangat setuju bahwa pelayanan panitia baik, diikuti oleh 40.8% peserta yang setuju, dan sisanya netral.
- e. Harapan untuk keberlanjutan kegiatan serupa: Respon ini mencerminkan antusiasme yang tinggi, dengan 61.2% sangat setuju, 34.7% setuju, dan sisanya netral.

Indikator keberhasilan pelatihan ini meliputi:

- a. Tingkat kepuasan peserta terhadap kesesuaian dan kejelasan materi pelatihan.
- b. Persepsi peserta mengenai kesesuaian waktu pelaksanaan.
- c. Penerimaan positif terhadap penyelenggaraan pelatihan dan harapan untuk keberlanjutan program serupa.

### **3. Diskusi**

Data dari kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase tanggapan dari setiap kategori jawaban. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pelatihan dari perspektif peserta.

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pengalaman belajar yang relevan, interaktif, dan bermakna bagi peserta. Dukungan positif yang diberikan oleh mayoritas peserta juga menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki potensi untuk diimplementasikan kembali dengan skala yang lebih besar di masa mendatang.

Pelatihan metode kualitatif dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) seperti *Avidnote* memberikan perspektif baru dalam peningkatan kemampuan analisis data kualitatif, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan respons positif dari peserta, dengan mayoritas menyatakan bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka (55.1% sangat setuju dan 38.8% setuju). Hal ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan berhasil menjawab kesenjangan pengetahuan terkait analisis kualitatif dengan teknologi. Penelitian sebelumnya juga menegaskan pentingnya materi yang dirancang secara relevan. Thalib (2022) menunjukkan bahwa pelatihan metode kualitatif yang terstruktur dan menggunakan pendekatan beragam, seperti ilustrasi dan diskusi, mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap metode yang diajarkan.

Dari segi waktu pelaksanaan, mayoritas peserta merasa bahwa durasi pelatihan cukup sesuai, dengan 66.7% setuju dan 18.8% sangat setuju. Hal ini mendukung pentingnya penyesuaian jadwal pelatihan dengan ketersediaan peserta. Dalam hal ini, pengelolaan waktu yang efisien menjadi kunci keberhasilan kegiatan. Selain itu, 61.7% peserta setuju dan 29.8% sangat setuju bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Hasil ini sejalan dengan temuan Sugianti, (2024), yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi seperti AI dapat mempermudah pemahaman konsep kompleks, baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.

Dukungan teknis dan pelayanan panitia selama kegiatan juga mendapat apresiasi tinggi, dengan 57.1% peserta sangat setuju dan 40.8% setuju terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Respon ini menunjukkan bahwa pengalaman peserta selama kegiatan tidak hanya dipengaruhi oleh isi pelatihan, tetapi juga oleh manajemen kegiatan. Pentingnya dukungan teknis dalam pelatihan berbasis teknologi juga ditegaskan oleh Hitch (2023), yang menyatakan bahwa teknologi seperti *Natural Language Processing (NLP)* memerlukan infrastruktur yang baik untuk memastikan penggunaannya dapat berjalan maksimal.

Namun, penerapan *AI* dalam analisis kualitatif juga memunculkan tantangan. Salah satunya adalah potensi bias dalam data yang dihasilkan oleh *AI*. Marshall (2024) menyoroti bahwa analisis berbasis *AI* memerlukan kehati-hatian untuk memastikan hasilnya tetap representatif terhadap berbagai perspektif. Oleh karena itu, penting untuk menyertakan modul pelatihan tentang etika dan pengelolaan bias dalam menggunakan *AI* seperti *Avidnote*, guna memastikan validitas dan kepercayaan hasil penelitian.

Sebagai tambahan, mayoritas peserta menyatakan keinginan untuk keberlanjutan pelatihan serupa di masa depan (61.2% sangat setuju dan 34.7% setuju). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta, tetapi juga menciptakan antusiasme untuk eksplorasi lebih lanjut. Thalib (2022) juga menegaskan bahwa keberlanjutan pelatihan metode kualitatif dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kompetensi peneliti dalam menghasilkan karya akademik yang berkualitas.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan peserta pada teknologi berbasis *AI* untuk analisis kualitatif, tetapi juga membuka peluang untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam praktik penelitian sehari-hari. Dengan merancang pelatihan yang interaktif, relevan, dan berbasis teknologi, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjawab kebutuhan penelitian di era digital.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan metode kualitatif berbasis kecerdasan buatan (*AI*) seperti *Avidnote* telah menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermanfaat bagi peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi, waktu pelaksanaan, dan pelayanan selama kegiatan. Respons positif dari peserta juga mencerminkan pentingnya pelatihan ini dalam menjawab kebutuhan mahasiswa dan masyarakat umum dalam meningkatkan kemampuan analisis data kualitatif.

Penggunaan *Avidnote* sebagai teknologi pendukung penelitian membuka peluang baru bagi peneliti untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih efisien dan akurat. Selain memberikan solusi praktis, pelatihan ini juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi sebagai langkah menuju transformasi digital dalam penelitian.

Namun, untuk memaksimalkan potensi teknologi *AI*, diperlukan perhatian terhadap tantangan seperti bias data dan keterbatasan teknis. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan yang mencakup aspek etika dan pengelolaan bias sangat direkomendasikan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas mahasiswa dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi modern untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi.

#### 5. Referensi

- Hitch, D. (2023). Artificial intelligence augmented qualitative analysis: The way of the future? *Qualitative Health Research*, 34(7), 595–606. <https://doi.org/10.1177/10497323231217392>
- Marshall, D. T. (2024). The ethics of using artificial intelligence in qualitative research. *Journal of Empirical Research on Human Research Ethics*, 19(3), 92–102. <https://doi.org/10.1177/15562646241262659>
- Schmitt, B. (2023). Transforming qualitative research in phygital settings: The role of generative AI. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 27(3), 523–526. <https://doi.org/10.1108/qmr-08-2023-0107>
- Sugianti. (2024). The use of artificial intelligence (AI) in learning results for scientific Indonesian language courses at PGRI Wiranegara University. *Ijarss*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.59890/ijarss.v2i1.1174>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>
- Towler, L. (2023). Applying machine-learning to rapidly analyze large qualitative text datasets to inform the COVID-19 pandemic response: Comparing human and machine-assisted topic analysis techniques. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1268223>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).